

**PEMBERDAYAAN PENGRAJIN TAS
DI DESA TRAYANG KECAMATAN NGRONGGOT
KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

SHINTA OKTA VITA SARI

NPM. 1041010012

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SURABAYA
2014**

**PEMBERDAYAAN PENGRAJIN TAS
DI DESA TRAYANG KECAMATAN NGRONGGOT
KABUPATEN NGANJUK**

Disusun Oleh :

SHINTA OKTA VITA SARI
NPM : 1041010012

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui :

Pembimbing,

Dr. Ertien Rining N, M.Si
NIP. 19680116199402001

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**

Dra.Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001

**PEMBERDAYAAN PENGRAJIN TAS
DI DESA TRAYANG KECAMATAN NGRONGGOT
KABUPATEN NGANJUK**

Disusun Oleh :

SHINTA OKTA VITA SARI
NPM : 1041010012

**Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

Pada Tanggal : 10 Juli 2014

Dosen Pembimbing,

Tim Penguji :

1. Ketua,

Dr.Ertien Rining N, M.Si
NIP. 19680116199402001

Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP. 19641102199431001
2. Sekretaris,

Dr.Ertien Rining N, M.Si
NIP.19680116199402001

3. Anggota,

Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP.196704061994032001

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur**

Dra.Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001

**JUDUL : PEMBERDAYAAN PENGRAJIN TAS DI DESA
TRAYANG KECAMATAN NGRONGGOT
KABUPATEN NGANJUK**

NAMA MAHASISWA : SHINTA OKTA VITA SARI

NPM : 1041010012

PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah direvisi dan disahkan

Pada Tanggal 16 Juli 2014

Mengetahui/Menyetujui :

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

Dosen Penguji III,

Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP. 19641102199431001

Dr.Ertien Rining N, M.Si
NIP.19680116199402001

Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP.196704061994032001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji syukur Alhamdulillah pada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“PEMBERDAYAAN PENGRAJIN TAS DI DESA TRAYANG KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK”**.

Pembuatan Skripsi ini merupakan bagian dari proses studi dalam program studi Ilmu Administrasi Negara yang wajib diselesaikan oleh setiap mahasiswa yang merupakan persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di UPN “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Ertien Rining Nawangsari, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan proposal ini.

Disamping itu penulis juga telah mendapatkan banyak bantuan pikiran atau tenaga dalam penyelesaian proposal ini. Oleh karena itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Suparwati, Msi, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bpk Dr. H. Lukman Arif, MSi, selaku Kepala Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur
3. Ibu Dra. Hj. Susi Hardjati, MAP selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Sofiarti selaku pemilik usaha kerajinan tas di Desa Trayang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
5. Buat kedua orang tua terima kasih atas do’a, kesabaran, semangat dan pengertian memberikan dukungan yang luar biasa selama proses penyusunan proposal ini.
6. Buat teman-teman angkatan 2010 terima kasih atas dukungannya. Thanks atas semangat yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun penulisan proposal ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Juli 2014

Penulis

ABSTRAKSI

SHINTA OKTA VITA SARI NPM 1041010012, PEMBERDAYAAN PENGARAJIN TAS DI DESA TRAYANG KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran yang strategis dalam penyerapan tenaga kerja dan sumber pendapatan daerah maupun masyarakat lokal. Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai usaha untuk menciptakan lapangan kerja dan mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memberikan sumbangan terhadap pendapatan asli daerahnya. Kerajinan tas yang terbuat dari bahan monte, manik-manik dan batu-batuan merupakan salah satu usaha kecil menengah yang ada di Kabupaten Nganjuk tepatnya di Desa Trayang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Kerajinan tas yang ada di daerah tersebut merupakan buatan atau hasil karya dari warga Desa Trayang, yang merupakan usaha sampingan warga daerah tersebut untuk menambah pendapatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan pengrajin tas di desa Trayang kecamatan Ngronggot kabupaten Nganjuk.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pelatihan kewirausahaan dan yang kedua adalah strategi pemasaran produk. *Key Informan* dalam penelitian ini adalah Bapak Ganang, SE selaku Seksi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan model interaktif Miles and Huberman (1992: 20) terjemahan dari Tjetjep Rohendi Rohidin. Keabsahan data pada penelitian ini meliputi *credibility* (derajat kepercayaan); *transferability* (keteralihan); *dependability* (ketegantungan); *confirmability* (kepastian).

Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Nganjuk melalui penyuluhan dapat meningkatkan kesadaran wirausaha bagi pengrajin untuk mengikuti pelatihan serta dengan adanya pelatihan ketrampilan dan administrasi keuangan memberikan dampak positif karena dengan adanya pelatihan tersebut pengrajin dapat mengembangkan pola dan disain dalam pembuatan model tas serta dapat membuat pembukuan secara sederhana. Namun dalam pelaksanaan pemberdayaan melalui ketrampilan belum terdapat paguyuban yang berfungsi untuk menginformasikan mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Nganjuk. Pemberdayaan melalui strategi pemasaran produk memberikan dampak positif bagi para pengrajin karena produk lebih dikenal oleh masyarakat luas serta meningkatkan omset bagi pengrajin tas di Desa Trayang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Namun dinas belum menyediakan website resmi yang berfungsi untuk memberikan informasi dan memperkenalkan produk kepada masyarakat luas.

Kata Kunci : *Pemberdayaan masyarakat, pengrajin tas, pelatihan UKM*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	.1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Perumusan Masalah	8
1.3.Tujuan Penelitian	9
1.4.Manfaat Penelitian	9
 BAB IIKAJIAN PUSTAKA	 10
2.1.Penelitian Terdahulu	10
2.2.Landasan Teori	14
2.2.1.Pemberdayaan	14
2.2.1.1.Tujuan Pemberdayaan	17
2.2.1.2.Dimensi Ukuran dan Indikator Pemberdayaan.....	18
2.2.1.3.Strategi Pemberdayaan	22
2.1.1.4. Pendekatan Pemberdayaan	26
2.1.1.5. Tahap-Tahap Pemberdayaan	27
2.2.2.Konsep Kebijakan Publik	28
2.2.2.1. Sifat Kebijakan Publik	29
2.2.2.2. Manfaat Kebijakan Publik	30
2.2.2.3. Tujuan Kebijakan	31

2.2.2.4. Faktor Penentu Dilaksanakan / Tidaknya Suatu Kebijakan Publik	32
2.2.2.5. Pemberdayaan Mampu Memperkuat Tujuan Kebijakan Publik	32
2.2.3. Pelatihan.....	34
2.2.3.1. Pengertian Pelatihan	34
2.2.3.2. Tujuan Penelitaian	35
2.2.3.3. Komponen-Komponen Peletihan	36
2.2.3.4. Metode Pelatihan	36
2.2.4. Konsep Kewirausahaan.....	38
2.2.4.1. Pengertian Kewirausahaan	38
2.2.4.2. Prinsip Motivasi	39
2.2.4.3. Proses Inovasi	39
2.2.4.4. Manfaat Kewirausahaan	41
2.2.5. Konsep Promosi	42
2.2.5.1. Pengertian Promosi	42
2.2.5.2. Bauran Promosi	42
2.2.5.3. Tujuan Promosi	51
2.3.Kerangka Berfikir.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1.Jenis Penelitian	53
3.2. Lokasi Penelitian	54
3.3.Fokus Penelitian	54
3.4.Sumber dan Jenis Data.....	56
3.5. Informan dan Teknik Penarikan Informan	58
3.6. Teknik Pengumpulan Data	59
3.7. Teknik Analisis Data	60
3.8. Keabsahan Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	65

4.1.1.Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Nganjuk	65
4.1.1.1.Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Nganjuk.....	65
4.1.1.2.Visi dan Misi Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Nganjuk	66
4.1.1.3. Kebijakan Umum Bidang Industri, Perdagangan Koperasi dan UMKM	67
4.1.1.4. Struktur Organisasi Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Nganjuk	68
4.1.1.5. Tugas Pokok dan Fungsi Berdasarkan Struktur Organisasi Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Nganjuk	71
4.1.1.6.Komposisi Pegawai Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Nganjuk	79
4.1.2. Gambaran Umum Desa Trayang	80
4.1.2.1. Komposisi Kependudukan	82
4.1.3.Industri Tas di Desa Trayang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.....	84
4.2. Hasil Penelitian	86
4.2.1. Pelatihan Kewirausahaan	87
4.2.1.1.Pemberian Penyuluhan Untuk Meningkatkan Usaha dan Kualitas Produk	87
4.2.1.2. Memberikan Pelatihan	89
4.2.2. Strategi Pemasaran Produk	93
4.3. Pembahasan	97
4.3.1. Pelatihan Kewirausahaan	97
4.3.1.1.Pemberian Penyuluhan Untuk Meningkatkan Usaha dan Kualitas Produk	98
4.3.1.2. Memberikan Pelatihan.....	100
4.3.2. Strategi Pemasaran Produk	102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1.Kesimpulan.....	105
5.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Foto Kerajinan	8
Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir	52
Gambar 3.1 : Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman	62
Gambar 4.1 : Foto Dinas Indakoptamben Kabupaten Nganjuk.....	65
Gambar 4.2 : Foto Misi dan Visi Dinas Indakoptamben Kabupaten Nganjuk.....	67
Gambar 4.3 : Bagan Struktur Organisasi Dinas Indakoptamben Kabupaten Nganjuk.....	70
Gambar 4.4 : Foto Peta Desa Trayang.....	81
Gambar 4.5 : Pengrajin Mengikuti Keterampilan.....	91
Gambar 4.6 : Hasil Kerajinan Tas.....	92
Gambar 4.7 : Foto Pengrajin Mengikuti Pameran.....	95
Gambar 4.8 : Foto Pemberitahuan Diadakannya Pameran.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Komposisi Pegawai Dinas Indakoptamben Berdasarkan Golongan....	79
Tabel 4.2 : Komposisi Pegawai Dinas Indakoptamben Berdasarkan Pendidikan.	80
Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk Desa Trayang Berdasarkan Pendidikan.....	82
Tabel 4.4 : Jumlah Penduduk Desa Trayang Berdasarkan Usia.....	83
Tabel 4.5 : Nama Usaha Kerajinan Tas di Desa Trayang.....	85
Tabel 4.7 : Jadwal Kegiatan Pameran Dinas Indagkoptamben Tahun 2013-2014.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Surat Keterangan Selesai Penelitian**
- 2. Matriks Reduksi Data**
- 3. Lembar Foto**
- 4. Kartu Bimbingan Skripsi**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Dan juga dilaksanakan dalam berbagai bidang meliputi pembangunan dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik, serta pertahanan dan keamanan.

Dalam kaitannya dengan pembangunan ekonomi, pada era otonomi daerah seperti saat ini, mewujudkan pembangunan nasional pada bidang ekonomi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat tetapi juga daerah, hal ini menjadi akibat adanya desentralisasi sehingga memaksa pemerintah pusat memberikan sebagian kewenangan kepada Pemerintah daerah dalam mengatur dan membangun potensi daerahnya masing-masing.

Namun pemerintah daerah belum secara optimal berusaha untuk mendorong pertumbuhan ekonominya. Pembangunan ekonomi suatu daerah harus direncanakan yang matang dan optimal dengan program-program yang dapat digunakan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Sehingga sesuai dengan tujuan pembangunan daerah adalah untuk mensejahterakan masyarakat. Pembangunan yang dilaksanakan tidak hanya ditujukan untuk mengejar pertumbuhan ekonomi namun

juga harus diarahkan agar pertumbuhan tersebut dapat dinikmati hasilnya secara lebih merata oleh semua lapisan masyarakat.

Perencanaan pembangunan ekonomi daerah bukanlah perencanaan dari suatu daerah, tetapi perencanaan untuk suatu daerah. Perencanaan pembangunan ekonomi daerah bisa dianggap sebagai perencanaan untuk memperbaiki penggunaan berbagai sumber daya publik yang tersedia di daerah tersebut dan untuk memperbaiki kapasitas sektor swasta secara bertanggung jawab. Melalui perencanaan pembangunan ekonomi daerah, suatu daerah dilihat secara keseluruhan sebagai suatu unit ekonomi (*economic entity*) yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang berinteraksi satu sama lain. (Kuncoro, 2004:46).

Diperlukan berbagai upaya inovatif dan kreatif oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Diantara yang dapat dilakukan, yaitu dengan program pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut Wrihatnolo dan Dwidjowijoto (2007:74) menjelaskan, konsep pemberdayaan masyarakat mencakup pengertian *community development* (pembangunan masyarakat) dan *community-based development* (pembangunan yang bertumpu pada masyarakat).

Dan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam ketentuan umum menjelaskan Pemberdayaan adalah upaya yang

dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Selain itu dalam Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Dan yang dimaksud Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Serta yang dimaksud dengan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran yang strategis dalam penyerapan tenaga kerja dan sumber pendapatan

daerah maupun masyarakat lokal. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan produk nasional, peningkatan ekspor, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menyatakan bahwa pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan ketentuan mengenai pemberdayaan usaha kecil menengah dengan cara menumbuhkan iklim usaha yang mendukung pengembangan usaha kecil mikro menengah dan pengembangan dan pembinaan usaha mikro, kecil menengah.

Dalam pengembangan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat meliputi pembinaan dan pengembangan yang harus saling berkesinambungan dan senantiasa dikembangkan sesuai dengan karakter dan permasalahan yang dihadapi. Dimana masyarakatlah yang menjadi pelaku utama dan pemerintah berkewajiban mengarahkan,

membimbing, melindungi serta menumbuhkan suatu iklim yang menunjang.

Selain itu dalam Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menyebutkan Tujuan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu:

- a. mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
- b. menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan;
- c. meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai usaha untuk menciptakan lapangan kerja dan mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memberikan sumbangan terhadap pendapatan asli daerahnya.

Menurut Kuncoro (2004:38) Dengan otonomi daerah, ada tendensi masing-masing daerah mementingkan daerahnya sendiri dan bahkan bersaing satu sama lain dalam berbagai hal, terutama mengumpulkan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Otonomi kemudian diidentikkan dengan *automoney*. Artinya, otonomi diterjemahkan semata-mata dari upaya meningkatkan proporsi PAD terhadap

APBD. Dalam praktek, otonomi berarti upaya penggalakan, penggalangan, dan intensifikasi sumber-sumber penerimaan daerah dengan cara apapun.

Dalam melaksanakan program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan menengah, Pemerintah Kabupaten Nganjuk menyerahkan tugas dan wewenangnya kepada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi (Indagkoptamben) Kabupaten Nganjuk . Dimana Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi daerah Kabupaten Nganjuk pada sektor industri dan perdagangan, Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dan Koperasi di Kabupaten Nganjuk mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum, membina dan melaksanakan tugas dibidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Pembangunan ekonomi masyarakat kabupaten Nganjuk terkait dengan pembangunan sektor Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi diharapkan pembangunan sektor usaha ini menunjukkan adanya peningkatan dari jumlah unit usaha, tenaga kerja dan nilai investasi. Peningkatan jumlah usaha ini dibarengi dengan perhatian dan pembinaan yang cukup dari pemerintah kabupaten terkait dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusianya maupun kemampuan pendanaan usahanya.

Kerajinan tas yang terbuat dari bahan monte, manik-manik dan batu-batuan merupakan salah satu usaha kecil menengah yang ada di Kabupaten Nganjuk tepatnya di Desa Trayang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Kerajinan tas yang ada di daerah tersebut merupakan buatan atau hasil karya dari

warga Desa Trayang, yang merupakan usaha sampingan warga daerah tersebut untuk menambah pendapatannya. Pada awalnya masyarakat mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi dalam Pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) Kabupaten Nganjuk. Dalam perkembangannya dinas tersebut memberikan bantuan berupa pinjaman dana, bagi warga yang ingin mengembangkan kemampuan yang diperolehnya dari pelatihan tersebut, sehingga dapat mengajak warga sekitar khususnya ibu rumah tangga yang memiliki waktu senggang, untuk bergabung menjadi pengrajin tas. Sehingga dapat menambah penghasilan pengrajin tas tersebut.

Namun sejak beberapa tahun yang lalu minat pengrajin tas tersebut semakin menurun dalam usaha kerajinan tas tersebut, sebab masyarakat kurang memiliki keahlian ketrampilan dan bidang teknologi pemasaran, karena itulah mereka selalu kesulitan untuk memasarkan tasnya agar dapat dikenal hingga mancanegara bukan hanya dalam negeri saja. Sehingga banyak pengusaha yang beralih profesi dan meninggalkan kerajinan tas.

Berikut ini hasil observasi awal wawancara dengan Ibu Sofiarti selaku pemilik usaha Kerajinan Tas di Desa Trayang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk mengenai minat parajin, beliau menjelaskan bahwa :

“...Ya akhir-akhir ini minat orang-orang untuk membuat tas ini menurun mbak, karena susah dalam mengikuti model dan susah menguasai strategi untuk memasarkan...” (wawancara tanggal 8 Maret 2014).

Dengan adanya pelatihan serta di dukung dengan fasilitasi pemasaran yang diberikan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan

Energi dalam Pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) Kabupaten Nganjuk diharapkan pengrajin mengembangkan usahanya, sehingga usaha kerajinan tas kedepannya mampu menciptakan hasil tas yang bervariasi model dan bentuk serta berkualitas baik, sehingga pada akhirnya nanti mampu berkembang hingga mencapai pasaran lokal maupun ekspor.

Berikut salah satu gambar kerajinan tas yang ada di Kabupaten Nganjuk tepatnya di Desa Trayang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk :

Gambar 1.1 : Foto Kerajinan Tas



Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pemberdayaan Pengrajin Tas di Desa Trayang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

“Bagaimana Pemberdayaan Pengrajin Tas di Desa Trayang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini oleh penulis adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui Pemberdayaan Kerajinan Tas di Desa Trayang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk”.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan tambahan wawasan bagi penulis mengenai Pemberdayaan Kerajinan Tas di Desa Trayang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Nganjuk sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi para pengusaha kecil.

3. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sebagai bahan studi perbandingan bagi mahasiswa yang mengkaji mengenai topik pemberdayaan UMKM di Kabupaten Nganjuk serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang lainnya.